

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang – Undang No 20 Pasal 1 Tahun 2003 yang menjelaskan tentang sistem pendidikan nasional, menerangkan bahwa pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa didik aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pembelajaran merupakan proses intaraksi peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumbar belajar pada lingkungan belajar. Dengan adanya interaksi belajar yang baik antara guru dan siswa dalam proses belajar seperti pengorganisasian, penyampaian materi, dan pengelolaan pembelajaran yang baik maka akan tercapai tujuan pembelajaran dan menghasilkan nilai hasil belajar siswa yang tinggi.

Kegiatan belajar mengajar ketika wabah Covid-19 belum melanda indonesia di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Langkat dalam kegiatan pembelajaran tatap muka di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung biasanya guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok dengan menerapkan berbagai model pembelajaran, menggunakan media pembelajaran seperti peta, dan power point dan menggunakan berbagai metode pembelajaran karena pembelajaran pada saat tatap muka berpusat kepada siswa (*student center*) yang

menuntut siswa menjadi aktif dalam belajar. Misalnya pembelajaran pada materi letak geografis Indonesia, guru menerapkan metode pembelajaran *problem based learning*, guru membentuk siswa kedalam 6 kelompok kecil, siswa diminta mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas dan tanya jawab kepada setiap kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Namun, kegiatan belajar mengajar pada masa sesudah adanya pandemi Covid-19 yang melanda Negara Indonesia pemerintah meliburkan sekolah sebagai upaya pencegahan penyebaran wabah Covid-19 dengan memberlakukan kegiatan belajar dari rumah secara online dengan memanfaatkan teknologi berupa aplikasi tertentu seperti *whatsapp*, *google classroom*, *google meet* dan aplikasi lainnya untuk melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh.

Kegiatan belajar mengajar dilingkungan MTs Negeri 2 Langkat sesudah adanya wabah Covid-19 dilaksanakan secara *online (daring)*, dalam proses pelaksanaan pembelajaran secara *online (daring)* yang biasanya dilakukan di dalam kelas tidak dapat dilaksanakan sepenuhnya dalam pembelajaran daring, guru hanya memberikan materi siswa tidak dapat mempraktekkan kegiatan pembelajaran seharusnya di lakukan secara langsung agar siswanya dapat memahami materinya dengan baik. Proses pembelajaran *daring* di MTs Negeri 2 Langkat adalah dengan menggunakan aplikasi *whatsapp group*, materi di berikan dalam bentuk *power point*, video singkat, *yuotube*, dan berbagai bahan bacaan.

Namun dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* tersebut, perlu dilakukan evaluasi agar didapatkan langkah perbaikan jelas yang berbasis data sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai dengan baik yaitu keberhasilan

siswa dalam proses pembelajaran tercapai dengan baik, karena masalah yang ditemukan pada siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Langkat adalah Penggunaan media pembelajaran yang minim dalam kegiatan pembelajaran secara daring menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yang masih di bawah nilai Kekuntasan Kriteria Minimal, kurangnya minat belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dan penggunaan metode pembelajaran guru yang kurang bervariasi. Disamping itu hambatan yang di hadapi siswa selama pembelajaran *online (daring)* yaitu jaringan Internet terkadang tidak stabil, PR yang terlalu banyak, penggunaan kouta pulsa terbatas, dan keterbatasan kepemilikan android .

Berdasarkan permasalahan yang sudah dikemukakan diatas, mendasari peneliti dalam melakukan penelitian lebih jauh mengenai gambaran efektifitas pembelajaran *daring* selama Covid-19 dan bagaimana pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar siswa khususnya siswa kelas VIII pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang berjudul: “Efektifitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat Ke Indonesia di MTs Negeri 2 Langkat ”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang dikemukakan, ditemukan beberapa masalah yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar secara daring dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
2. Masih rendahnya minat belajar siswa dalam belajar secara daring

3. Minimnya alat/ media saat pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial secara daring

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada efektivitas pembelajaran *daring* selama pandemi covid-19 terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke di MTs Negeri 2 Langkat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana pengaruh efektifitas pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia di MTs Negeri 2 Langkat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektifitas pembelajaran *daring* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi kedatangan bangsa-bangsa Barat ke di MTs Negeri 2 Langkat.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yang diharapkan terdiri dua manfaat yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis maka penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri 2 Langkat serta memberikan informasi bagi guru-guru dalam mengkaji yang berkaitan dengan kelebihan dan kekurangan dari efektivitas pembelajaran *daring* selama pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Setelah dilaksanakannya penelitian ini, maka diharapkan bagi guru agar memiliki pengetahuan tentang strategi pembelajaran yang tidak monoton, efektif, efisien, sehingga dapat memperbaiki system pembelajaran di depan kelas baik secara *daring* maupun pembelajaran tatap muka.

b. Bagi siswa

Dengan adanya pembelajaran secara *daring* ini akan memberikan rasa nyaman dan menyenangkan bagi siswa, siswa dapat berpartisipasi dalam kelancaran pembelajaran, menambah penalaran siswa dalam menggunakan pembelajaran secara *daring* dan dapat meningkatkan keberhasilan dalam belajar.